

Pentingnya Antenatal Care Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Kejadian Stunting pada Bayi

Intan Sari¹, Meni Anggrayani², Fifi Anara Fradela³

^{1,2,3} Universitas Kader Bangsa

Email Korespondensi : intansari.journal@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan memerlukan perhatian khusus untuk mencegah komplikasi yang dapat berdampak serius pada ibu dan janin. Antenatal Care (ANC) merupakan layanan penting dalam mendeteksi dini risiko kehamilan dan menjaga kesehatan ibu hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Babat, Kecamatan Penukal, Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya Antenatal Care. Kegiatan dilaksanakan pada 21 Februari 2025, melibatkan 38 ibu hamil melalui pemeriksaan fisik, edukasi, dan pengisian kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum rutin melakukan ANC, dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan, akses layanan kesehatan, serta kurangnya dukungan keluarga. Ditemukan pula beberapa masalah kesehatan seperti hipertensi ringan, obesitas, dan proteinuria yang mengarah pada risiko preeklampsia. Program edukasi dan Antenatal Care ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan meningkatnya kesadaran untuk melakukan Antenatal Care. Diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala guna menurunkan Angka Kematian Ibu dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci: Antenatal Care, Ibu Hamil, Edukasi Kesehatan, Komplikasi Kehamilan, Desa Babat

ABSTRACT

Pregnancy requires special attention to prevent complications that can have serious impacts on the mother and fetus. Antenatal Care (ANC) is an important service in early detection of pregnancy risks and maintaining the health of pregnant women. This community service activity was carried out at the Babat Health Center, Penukal District, PALI Regency, South Sumatra Province, aiming to increase awareness of pregnant women about the importance of Antenatal Care. The activity was carried out on February 21, 2025, involving 38 pregnant women through physical examinations, education, and filling out questionnaires. The results showed that there were still many pregnant women who had not routinely carried out ANC, influenced by low levels of education, access to health services, and lack of family support. Several health problems were also found such as mild hypertension, obesity, and proteinuria which lead to the risk of preeclampsia. This education and Antenatal Care program showed an increase in knowledge of pregnant women and an increase in awareness to carry out Antenatal Care. It is hoped that it can be continued periodically in order to reduce the Maternal Mortality Rate and improve the health of mothers and babies.

Keywords: Antenatal Care, Pregnant Women, Health Education, Pregnancy Complications, Babat Village

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita dengan sistem reproduksi yang sehat. Seorang perempuan yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan pria yang sehat berpotensi besar untuk hamil. Masa kehamilan dimulai sejak terjadinya pembuahan hingga kelahiran bayi, berlangsung sekitar 280 hari atau 40 minggu, dihitung dari hari pertama haid terakhir. Periode kehamilan ini terbagi dalam tiga trimester: trimester pertama dari konsepsi hingga tiga bulan, trimester kedua dari bulan keempat hingga keenam, dan trimester ketiga dari bulan ketujuh hingga bulan kesembilan (Nugrawati & Amriani, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kualitas layanan kesehatan bagi ibu. AKI mengacu pada jumlah kematian perempuan selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang diakibatkan oleh hal-hal terkait kehamilan, bukan oleh faktor eksternal seperti kecelakaan, dihitung per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumsel, 2023).

Secara global, angka kematian ibu masih tinggi, mencapai sekitar 287.000 kasus pada tahun 2020. Sekitar 95% dari kasus ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan

sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Ketimpangan dalam akses layanan kesehatan berkualitas memperlihatkan perbedaan besar antara negara kaya dan miskin, di mana AKI di negara miskin mencapai 430 per 100.000 kelahiran hidup, sementara di negara maju hanya sekitar 13 (WHO, 2024).

Kematian ibu biasanya disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Beberapa komplikasi mungkin sudah ada sebelum kehamilan dan memburuk seiring waktu jika tidak ditangani dengan baik. Sekitar 75% kematian ibu disebabkan oleh pendarahan hebat, infeksi, hipertensi kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), komplikasi persalinan, serta aborsi yang tidak aman (WHO, 2024).

Salah satu upaya untuk menurunkan kematian ibu adalah mencegah kehamilan yang tidak direncanakan. Pemberian informasi yang tepat, pencegahan serta penanganan komplikasi secara dini sangat berperan dalam menjaga kesehatan ibu dan janin. Edukasi kepada ibu hamil sangat penting agar mereka memahami cara merawat diri dan kandungan selama kehamilan. Edukasi ini meliputi pemenuhan gizi yang seimbang, makanan yang dianjurkan dan yang perlu dihindari, menjaga kebersihan pribadi, menjauhi kebiasaan buruk seperti merokok atau konsumsi alkohol, menjaga kesehatan mental, serta mempersiapkan persalinan khususnya di trimester ketiga (Abhinaya, 2024).

Antenatal Care (ANC) adalah program yang mencakup observasi, edukasi, dan tindakan medis yang dirancang untuk memastikan ibu tetap sehat selama masa kehamilan hingga nifas, serta untuk menjamin kelahiran bayi yang sehat. Pemeriksaan ANC juga bertujuan mendeteksi potensi risiko kehamilan, merancang penanganan untuk kehamilan berisiko tinggi, serta menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi (Dinkes Sumsel, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari Febriati et al tahun 2022 yang berjudul “ Analisis *Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil*” diperoleh hasil bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang dalam memeriksakan kehamilannya. Orang yang berpengetahuan baik cenderung mengerti pentingnya *Antenatal care (ANC)* sedangkan orang yang berpengetahuan kurang cenderung tidak banyak tahu pentingnya *Antenatal care (ANC)*, Namun ada juga ibu dengan pengetahuan baik yang tidak memeriksakan kehamilannya secara rutin menurut peneliti dikarenakan kurang promosi kesehatan dan informasi kunjungan ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi tidak rutin memeriksakan kehamilannya.

Salah satu sasaran utama dalam program *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah menurunkan AKI dan angka kematian balita. Kualitas dan keteraturan pemeriksaan ANC sangat menentukan kesehatan ibu dan bayi. Saat ini, AKI di Indonesia masih berada di angka 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target nasional sebesar 183 pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Long Form SP2020, AKI di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebesar 175 per 100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten PALI, target AKI ditetapkan sebesar 100 per 100.000 kelahiran hidup untuk periode 2021 hingga 2023 (BPS Sumsel, 2020). Pendidikan kesehatan (*health education*) merupakan serangkaian proses pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendorong perilaku sehat secara sukarela. Tujuannya adalah membantu individu maupun kelompok membuat keputusan yang tepat terkait praktik kesehatan (Arisara, 2024).

Dari survei awal yang dilakukan di Puskesmas Babat, Kecamatan Penukal, Kabupaten PALI, ditemukan bahwa banyak ibu hamil masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai pentingnya Antenatal Care (ANC).

Edukasi kesehatan untuk ibu hamil dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti kelas ibu hamil, kunjungan rumah, diskusi interaktif, dan media elektronik. Tujuan dari edukasi ini adalah meningkatkan pemahaman ibu hamil agar mereka dapat menjaga kesehatannya sendiri dan janinnya secara optimal selama kehamilan (Abhinaya, 2024).

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan mitra dalam pelaksanaan *Antenatal Care (ANC)* pada ibu hamil di Puskesmas Babat adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care*, kurangnya dukungan dari suami dan keluarga, serta permasalahan ekonomi sehingga diperlukan edukasi dan pemeriksaan kehamilan sebagai upaya pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan dan stunting pada bayi.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di PuskesmasA Babat pada tanggal 21 Februari 2025 dengan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah 38 ibu hamil dengan metode *Antenatal Care*

(ANC) Pada Ibu hamil. Adapun materi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : pengertian *Antenatal Care (ANC)*, manfaat *Antenatal Care (ANC)*, pentingnya pemeriksaan *Antenatal Care (ANC)*, hambatan dalam implementasi *Antenatal Care*, peran pemerintah dalam meningkatkan *Antenatal Care (ANC)*, penyuluhan dan edukasi untuk masyarakat, evaluasi program *Antenatal Care (ANC)*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan *Antenatal Care (ANC)* untuk ibu hamil.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 38 orang ibu hamil di Desa Babat Kecamatan Penulak Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan.

Tahapan Perencanaan

Kegiatan ini dimulai dengan mengajukan surat izin melaksanakan kegiatan dan melakukan peninjauan ke lokasi tempat kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan persiapan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *pretest* dan *posttest*, serta *leaflet* terkait materi *Antenatal Care (ANC)*, setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian materi.

Tahapan Evaluasi

Pada tahapan diskusi, tanya jawab dilakukan menggunakan metode diskusi interaktif. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner *posttest* yang berisi pertanyaan tentang materi yang diberikan.

Data Demografi Responden

Tabel 1 Distribusi Usia Ibu Hamil di Desa Babat Kecamatan Penulak

No	Usia Ibu	Frekuensi	Persentase
1	< 20 Tahun atau > 35 Tahun	15	39 %
2	>20 Tahun <35 Tahun	23	61 %
	Jumlah	38	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ibu hamil yang berusia < 20 Tahun atau > 35 Tahun berjumlah 14 orang (39%) dan ibu hamil yang berusia >20 Tahun <35 Tahun berjumlah 23 orang (61%).

Tabel 2 Distribusi Pendidikan Ibu di Desa Babat Kecamatan Penulak

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	28	74 %
2	Tinggi	10	26
	Jumlah	38	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pendidikan ibu hamil yang berpendidikan rendah berjumlah 28 orang (74%) dan ibu hamil yang berpendidikan tinggi berjumlah 10 orang (26%).

Tabel 2 Distribusi Pekerjaan Ibu di Desa Babat Kecamatan Penulak

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Bekerja	19	50 %
2	Tidak Bekerja	19	50 %
	Jumlah	38	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ibu hamil yang bekerja berjumlah 19 orang (50%) dan ibu hamil yang tidak bekerja berjumlah 19 orang (50%).

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tekanan darah, pemantauan berat badan, pemeriksaan detak jantung janin, dan pemeriksaan urin untuk mengetahui adanya infeksi atau gangguan lainnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh hasil Tekanan darah: Mayoritas ibu hamil (80%) menunjukkan tekanan darah normal, sementara 10% mengalami hipertensi ringan, dan 10% sisanya memiliki tekanan darah rendah. Berat badan: Sebagian besar ibu hamil mengalami kenaikan berat badan yang sesuai dengan standar, namun sekitar 15% ibu hamil mengalami obesitas.

Detak Jantung Janin: Sebagian besar janin menunjukkan detak jantung yang normal, dengan 5% ibu mengalami detak jantung janin yang lebih cepat dari normal. Pemeriksaan Urin: 10% ibu hamil menunjukkan adanya protein dalam urin, yang mengindikasikan kemungkinan preeklampsia.

Berdasarkan penelitian dari Faisah Tanjung et al tahun 2024 yang berjudul “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada penelitian ini diperoleh hasil dengan menggunakan *uji chi square*, ada pengaruh pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,017$), tidak ada pengaruh pekerjaan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,514$), ada pengaruh peran tenaga kesehatan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,001$), ada pengaruh dukungan suami dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,004$), Ada pengaruh sikap tenaga kesehatan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,027$) dan tidak ada pengaruh fasilitas kesehatan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,017$). Faktor yang paling dominan yaitu peran tenaga kesehatan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ($p= 0,002$) dengan nilai OR 6.160 (2.018-18.807). Ada pengaruh pengetahuan, sikap, peran tenaga kesehatan, dukungan suami, sikap tenaga kesehatan dengan kunjungan *Antenatal Care* Wilayah Kerja Puskesmas Pelabuhan Sambas. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Pelabuhan Sambas meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien KIA.

Pemeriksaan ANC merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. ANC membantu mendeteksi potensi komplikasi dini, memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang pola hidup sehat, serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Dari hasil yang diperoleh, meskipun banyak ibu hamil di Desa Babat yang mengetahui tentang ANC, kesadaran untuk melaksanakan pemeriksaan rutin masih tergolong rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi atau keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan program ini adalah akses ke fasilitas kesehatan, banyak ibu hamil yang tinggal jauh dari puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mobilitas layanan kesehatan seperti posyandu keliling atau kunjungan rumah oleh tenaga medis. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya ANC menjadi hambatan utama. Untuk itu, program pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memberikan edukasi yang lebih intensif melalui media sosial, brosur, atau kegiatan-kegiatan langsung di masyarakat. Keterbatasan dalam kegiatan ini yaitu di beberapa desa, jumlah tenaga kesehatan khususnya bidan masih terbatas, sehingga perlu adanya pemerataan tenaga kesehatan yang dapat diperbantukan pada di tingkat desa atau dusun.

5. KESIMPULAN

Kehamilan merupakan proses alami yang memerlukan perhatian khusus melalui pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) guna mencegah komplikasi dan menurunkan angka kematian ibu (AKI). Di Desa Babat, pelaksanaan pemeriksaan ANC menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu hamil memiliki kondisi kesehatan yang baik, masih ditemukan kasus hipertensi, obesitas, dan tanda-tanda preeklampsia. Namun, tingkat kepatuhan terhadap ANC masih rendah, dipengaruhi oleh kurangnya edukasi, akses layanan kesehatan, dan keterbatasan tenaga medis. Program edukasi dan pemeriksaan ANC terbukti meningkatkan pengetahuan ibu hamil, dan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan edukasi *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Babat. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada para ibu hamil yang telah berpartisipasi aktif, perangkat desa, tenaga kesehatan, serta tim pengabdian masyarakat atas dedikasi dan kerja samanya. Semoga upaya ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, serta menurunkan angka kematian ibu (AKI) di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abhinaya. (2024). *Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nusantara.

- Arisara, S. (2024). *Health Education: Meningkatkan Perilaku Sehat Masyarakat*. Bandung: Medika
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. (2020). *Hasil Long Form SP2020 Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Sumsel.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Laporan Capaian Kesehatan Ibu dan Anak*. Palembang: Dinkes Sumsel.
- Faisah Tanjung et al. 2024. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC)*. Jurnal Kebidanan Khatulistiwa. Volume 10 Nomor 2 Juli 2024. <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JKK/article/download/1317/pdf>.
- Febriati Zuchro. 2022. *Analisis Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil*. Jurnal 'Aisyiyah Medika Volume 7 No.1 Februari 2022. <https://jurnal.stikes-aisyiyah.palembang.ac.id/index.php/JAM/article/download/828/575>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nugrawati, N., & Amriani. (2021). *Panduan Kesehatan Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Deepublish.
- World Health Organization (WHO). (2024). *Maternal Mortality: Key Facts*. Diakses dari <https://www.who.int> Press.